

LAMPIRAN

Hasil Observasi

Observasi :

Lokasi : UPT SDN 4 Rembon

Hari/Tanggal : Kamis/16 Mei 2024

No.	Indikator	Aspek yang diamati	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Proses Pembuatan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka	Guru telah Merancang Rencana Pembelajaran (modul ajar) sesuai kurikulum merdeka belajar .penulis melihat adanya modul ajar yang digunakan guru sebagai panduan yang berisi tujuan, langkah-langkah yang dibutuhkan dalam proses mengajar	✓	
		Guru merancang tujuan pembelajaran sesuai kurikulum merdeka. Atau alur konten	✓	

No.	Indikator	Aspek yang diamati	Keterangan	
			Ya	Tidak
		pembelajaran terlihat dari modul yang digunakan adanya alur tujuan pembelajaran yang dicantumkan		
		Guru menggunakan fasilitas internet sekolah dalam membuat rencana pembelajaran kurikulum merdeka. Fasilitas internet yang guru gunakan seperti wifi yang di sediakan oleh sekolah	✓	
		Penulis melihat bahwa Guru melakukan asesmen di awal pembelajaran untuk menilai kesiapan siswa. Seperti guru menilai mulai dari ketercapaian tujuan	✓	

No.	Indikator	Aspek yang diamati	Keterangan	
			Ya	Tidak
		pembelajaran yang dilakukan mulai dari asesmen individu maupun asesmen kelompok		
2	Tantangan Proses Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka	Guru tidak menggunakan media pembelajaran kurikulum merdeka. Terlihat bahwa tidak adanya media yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar.		✓
		Guru tidak menggunakan LCD dalam pembelajaran di kelas. Terlihat bahwa setiap mengajar guru tidak menggunakan LCD dalam proses pembelajaran berlangsung dalam kelas hanya menggunakan buku sebagai panduan dalam mengajar		✓

No.	Indikator	Aspek yang diamati	Keterangan	
			Ya	Tidak
		Guru menggunakan strategi/metode pembelajaran dalam kurikulum merdeka. dalam pembelajaran berlangsung guru menggunakan berbagai strategi/metode dalam proses pembelajaran dikelas	✓	
		Guru memberikan asesmen di setiap akhir pembelajaran baik formatif dan sumatif. Terlihat bahwa guru melakukan asesmen seperti penilaian, ulangan harian, penugasan, tes dan praktek untuk memastikan ketercapaian dari seluruh tujuan pembelajaran	✓	

No.	Indikator	Aspek yang diamati	Keterangan	
			Ya	Tidak
		untuk meningkatkan mutu pembelajaran terhadap siswa		

Dokumentasi Observasi Awal



PEDOMAN WAWANCARA

Informan : Guru PAK

Sekolah : UPT SDN 4 Rembon

1. Bagaimana pengimplementasian kurikulum Merdeka dalam pembelajaran PAK?
2. Apakah bapak pernah mengikuti pelatihan atau sosialisasi penggunaan kurikulum Merdeka?
3. Adakah kesulitan yang bapak alami dalam menyusun perangkat/modul ajar sesuai dengan karakteristik kurikulum merdeka?
4. Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan kurikulum merdeka, adakah kesulitan-kesulitan yang bapak dapatkan?, seperti apa contohnya
5. Kesulitan apa saja yang bapak dapatkan dalam mengadaptasi tuntutan-tuntutan kurikulum merdeka melalui pembelajaran, yang berbeda dengan kurikulum sebelumnya?
6. Terkait ketersediaan sarana, prasarana dan media pembelajaran di sekolah, ada kendala dalam melaksanakan pembelajaran khusus PAK, karena kurikulum merdeka menuntut banyak perangkat pembelajaran
7. Dari Peserta didik/Siswa adakah kendala yang dialami dalam belajar dengan menggunakan kurikulum merdeka? Apa saja contohnya.

PEDOMAN WAWANCARA

Informan : Kepala Sekolah

Sekolah : UPT sdn 4 Rembon

1. Apakah UPT SDN 4 Rembon sudah menggunakan kurikulum merdeka dan sejak kapan?
2. Menurut ibu, Apa saja tantangan-tantangan yang dihadapi guru dalam pengimplemantasian kurikulum merdeka?
3. Apakah guru-guru sudah memahami dan mampu penyusunan perangkat pembelajaran sesuai dengan kurikulum merdeka
4. Apakah ada kendala-kendala yang dihadapi siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan kurikulum Merdeka?
5. Bagaimana fasilitas-fasilitas untuk mendukung pengimplementasian kurikulum merdeka? Apakah sudah memadai?

Hasil Wawancara dengan Guru PAK

Informan : Yohanis Limbong S.Pd

Sekolah : UPT SDN 4 Rembon

Hari/Tanggal : Sabtu/18 Mei 2024

Pemulis : Bagaimana pengimplementasian kurikulum Merdeka dalam pembelajaran PAK?

Informan : Implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran adalah proses pembelajaran lebih menggunakan pendekatan pembedaan sementara itu ciri khusus pada kurikulum ini untuk menunjukkan secara tegas posisi pembedaan yaitu mengelompokkan capaian pembelajaran siswa berdasarkan fase pertumbuhan anak.

Penulis : Apakah bapak pernah mengikuti pelatihan atau sosialisasi penggunaan kurikulum Merdeka?

Informan : Ya, pernah saya sudah mengikuti dua kali tetapi masalahnya adalah tidak dijelaskan sedetail mungkin sehingga saya tidak mudah untuk memahaminya.

Penulis : Adakah kesulitan yang bapak alami dalam menyusun perangkat/modul ajar sesuai dengan karakteristik kurikulum merdeka?

Informan:

- a. Perubahan paradigma pembelajaran

Kurikulum merdeka menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Peserta didik didorong untuk aktif dan kreatif dalam belajar.

Hal ini tentu berbeda dengan paradigma pembelajaran yang selama ini diterapkan.

- b. Perubahan komponen modul
- c. Modul acara kurikulum merdeka memiliki komponen yang berbeda dengan RPP
- d. Capaian pembelajaran
- e. Profil pelajar Pancasila
- f. Tujuan pembelajaran
- g. Kesulitan secara umum bahwa kurangnya referensi berupa buku dan alat media dalam menyusun modul ajar

Penulis : Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan kurikulum merdeka, adakah kesulitan-kesulitan yang bapak dapatkan?, seperti apa contohnya

Informan :

- a. Buku guru belum ada
- b. Alat media pembelajaran tidak memadai

Penulis : Kesulitan apa saja yang bapak dapatkan dalam mengadaptasi tuntutan-tuntutan kurikulum merdeka melalui pembelajaran, yang berbeda dengan kurikulum sebelumnya?

Informan:

- a. Perubahan paradigma pembelajaran

Kurikulum merdeka menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Peserta didik didorong untuk aktif dan kreatif dalam belajar.

Hal ini tentu berbeda dengan paradigma pembelajaran yang selama ini diterapkan.

- b. Perubahan komponen modul

- c. Modul acara kurikulum merdeka memiliki komponen yang berbeda dengan RPP

- d. Capaian pembelajaran

- e. Profil pelajar Pancasila

- f. Tujuan pembelajaran

Kesulitan secara umum bahwa kurangnya referensi berupa buku dan alat media dalam menyusun modul ajar

Penulis: Terkait ketersediaan sarana, prasarana dan media pembelajaran di sekolah, ada kendala dalam melaksanakan pembelajaran khusus PAK, karena kurikulum merdeka menuntut banyak perangkat pembelajaran

Informan: Masih kurang ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah sehingga sulit untuk menerapkan pembelajaran kurikulum merdeka. Belum memahami secara mendetail dalam menyusun modul ajar.

Penulis: Dari Peserta didik/Siswa adakah kendala yang dialami dalam belajar dengan menggunakan kurikulum merdeka? Apa saja contohnya

Informan: Menurut pengamatan secara umum kendala yang dialami siswa dalam proses pembelajaran adalah minimnya buku pelajaran atau sumber pelajaran lainnya.

Hasil Wawancara Kepala Sekolah

Informan : Maria Sareong S.Th

Sekolah : UPT SDN 4 Rembon

Hari/Tanggal : Rabu/15 Mei 2024

Penulis : Apakah UPT SDN 4 Rembon sudah menggunakan kurikulum merdeka dan sejak kapan?

Informan : SDN 4 Rembon sudah menggunakan kurikulum merdeka sudah berjalan 2 tahun

Penulis : Menurut ibu, Apa saja tantangan-tantangan yang dihadapi guru dalam pengimplemantasian kurikulum merdeka?

Informan : Pemahaman tentang karena ada 6 pilar yang diutamakan yaitu bagaimana beriman dan bertakwa, ada gotong royong. Jadi tantangan-tantangan itu belum merata anak-anak yang melakukan hal tersebut. Tantangan dalam pembuatan modul Saya kira tidak susah artinya tengah-tengahnya.

Penulis : Apakah guru sudah memahami dan mampu penyusunan perangkat pembelajaran sesuai dengan kurikulum merdeka?

Informan : Guru sudah mampu menyusun perangkat pembelajaran sesuai dengan kurikulum merdeka karena sudah 2 tahun berjalan, cuma kelas 1 dan 6 tahun ajaran baru sudah mulai semua karena masih ada yang K 13 ini. Jadi sekarang kendalanya sudah tidak ada.

Penulis : Apakah ada kendala-kendala yang dihadapi siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan kurikulum Merdeka?

Informan : Kendala yang dihadapi siswa dalam pembelajaran kurikulum merdeka 6 pilar tadi saya kira dalam praktiknya anak-anak itu yang diutamakan praktiknya karena berdasarkan pada beriman dan bertakwa dan seluruhnya ke bawah anak-anak bisa memotivasi diri bahwa kita ini adalah makhluk sosial yang selalu harus membutuhkan satu dengan yang lainnya saling melengkapi satu dengan yang lain dan kegotongroyongan dan lebih aktif sama-sama guru juga aktif.

Penulis : Bagaimana fasilitas-fasilitas untuk mendukung pengimplementasian kurikulum merdeka? Apakah sudah memadai?

Informan: Fasilitas yang mendukung aplikasi kurikulum merdeka yaitu buku-buku Saya kira cukup dengan memadai karena biasa juga menggunakan laptop. Fasilitas yang lain ada LCD tetapi belum memadai hanya satu . Media pembelajaran yaitu LCD laptop dengan pernah kelas 5 itu ikuti namanya ANBK asesmen nasional bagi kurikulum merdeka. Anak-anak itu belajar komputer dan laptop dan belajar menjawab soal-soal. Jadi kelas 5 ke depan yang kelas 4 naik ke kelas 5 dan kelas 5 naik ke enam yang mengikuti cara-cara mengerjakan soal melalui laptop dan komputer. Itulah salah satu asesmen kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka tidak susah dan memudahkan guru untuk ulangan serta mengajar dalam memilih cara mengajarnya itu perbedaan dengan K 13 yaitu apabila Kurikulum 13 masih digabung semua dengan mata pelajaran dan kalau untuk kurikulum merdeka itu dengan fase-fase yaitu fase a yaitu kelas 1 dan 2

sedangkan fase b kelas 3 dan 4 dan fase c yaitu kelas 5 dan kelas 6 yaitu dengan capaian pembelajaran. Jadi agama juga begitu dalam kurikulum merdeka.

Dokumentasi Penelitian

